

ABSTRAKS

Dampak dari krisis ekonomi yang berkepanjangan mengakibatkan dana pembangunan mengalami kemerosotan, sehingga diperlukan penghematan untuk menanggulangi kesulitan dana tersebut dan dituntut suatu manajemen yang tepat pada pelaksanaan proyek konstruksi agar diperoleh hasil yang optimal. Upaya optimasi dengan cara menganalisa biaya dan waktu pelaksanaan proyek dari durasi normal dengan durasi PERT menggunakan metode PDM. Analisa pada proyek Pembangunan Gedung Kantor Pusat Layanan Terpadu Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar perubahan biaya dan waktu antara metode yang digunakan di proyek tersebut dengan kombinasi metode PDM dan PERT.

Data yang didapatkan dianalisis dengan program *Micosoft Project 2000* dan kemudian mengganti durasi *Bar-Chart* dengan menggunakan data durasi PERT. Kemudian dihitung biaya upah tenaga kerja berdasarkan Komposisi SDM dan biaya *Overhead*.

Pada *Bar-Chart* durasi penyelesaian proyek selama 330 hari, sedangkan PDM memerlukan durasi penyelesaian proyek selama 270 hari. Sehingga selisih waktunya adalah 60 hari. Biaya total proyek pada *Bar-Chart* sebesar Rp.608.202.000,00, sedangkan dengan menggunakan PDM didapatkan biaya total proyek sebesar Rp. 517.085.000,00. Sehingga didapatkan selisih biaya total sebesar Rp.91.117.000,00 (14,98 %) dibandingkan dengan *Bar-Chart*.